

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG

TOMI SANDRIA¹, EFENDI², MERI YOSEFA³
STA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Email :

Tomisandria40@gmail.com

Efendi@gmail.com

meriyosefa@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of direct supervision on the success of the village fund program, to determine the influence of leadership on increasing public awareness in paying land and building taxes in the expanse of Rawang sub-district. The research approach used in this research is quantitative. The sample in this study were 30 respondents. Based on the results of the analysis of the data obtained in the study, Based on the results of the analysis that has been carried out using statistical testing, namely regression testing which includes tests previously tested with prerequisite tests. By using the computer-assisted SPSS version 16.0 program, the following results were obtained: $Y=7.561 +1.705 X$ From the results of the regression equation above, it can be seen that the regression equation is positive. This can be explained as follows: The constant value (a) is 7.561, meaning that if leadership (X) and public awareness (Y) are considered constant (no change), then the leadership variable is 7.561. The value of $b_1 = +1.705 X$, the "+" sign means that leadership has a positive effect on public awareness.

Keywords: leadership, public awareness of paying taxes.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan hamparan rawang . Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Kuantitatif. Adapun Sampel Dalam Penelitian Ini sebanyak 30 Responden. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistik yaitu pengujian regresi yang meliputi pengujian yang sebelumnya diuji dengan uji prasyarat. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut: $Y=7.561 +1.705 X$ Dari hasil persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah positif. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :Nilai konstanta (a) adalah 7.561, artinya apabila kepemimpinan (X), dan Kesadaran masyarakat (Y) di anggap tetap (tidak mengalami perubahan), maka variabel kepemimpinan sebesar 7.561. Nilai $b_1 = +1.705 X$, tanda "+" berarti kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat.

Kata kunci : kepemimpinan ,kesadaran masyarakat membayar pajak.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pajak Bumi dan Bangunan termasuk sumber keuangan negara dan pemungutannya sudah didasarkan pada Undang-Undang, ini berarti bahwa pemungutan pajak sudah disepakati bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pajak sebagai salah satu sumber penerimaan dalam negeri merupakan sector yang potensial, penerimaan dari sektor ini selanjutnya dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membangun sarana dan prasaran kepentingan umum. Mengingat betapa pentingnya peran dalam keikutsertaan dalam menanggung pembiayaan Negara, maka dituntut adanya kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak dan Bangunan dengan benar dan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Namun kenyataannya banyak hambatan yang dihadapi dalam pemungutannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, kondisi masyarakat yang kurang dan bahkan tidak mengerti pajak, sehingga mereka tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Mengingat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak PBB sangat penting maka untuk meningkatkan penerimaan Negara yang digunakan sebagian besar untuk daerah wajib pajak itu sendiri (Kalalo et al., 2015).

Salah satu kecamatan yang wilayahnya luas yaitu Kecamatan hamparan rawang pada 5 desa yaitu Desa Koto Teluk, Desa Cempaka, Desa Simpang Tiga, Desa Tanjung Dan Desa Dusun Diilir yang hasil data penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan selama 6 tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Berikut adalah tabel 1.1 hasil data wajib pajak dan tidak wajib pajak.

Tabel 1.1
Hasil Data Wajib Pajak Dan Tidak Wajib Pajak

No	Tahun	Yang Membayar Pajak	Yang Tidak Membayar Pajak
1	2015	2.668 KK	239 KK
2	2016	2.663 KK	116 KK
3	2017	2670 KK	413 KK
4	2018	2.662 KK	0 KK
5	2019	2.680 KK	1562 KK
6	2020	2700 KK	672 KK
7	2021	2.716 KK	1.361 KK

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari jumlah wajib pajak dan jumlah tidak wajib pajak PBB di Kecamatan hamparan rawang dari tahun 2019 – 2021 secara keseluruhan masih kurang efektif. Dengan rata-rata 43,5 %-100% dan untuk

pertumbuhan PBB dari tahun 2015 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan dan penurunan, untuk pertumbuhan PBB yang paling rendah pada tahun 2019 dengan jumlah tidak wajib pajak sebanyak 1.562 KK dan yang paling besar pada tahun 2018 Dengan jumlah tidak wajib pajak sebanyak 0 KK secara keseluruhan mengalami peningkatan dan penurunan dalam setiap tahunnya. Jika dilihat dari data keseluruhan pembayaran pajak, pengaruh kepemimpinan masih kurang terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan hamparan rawang yaitu dengan kriteria sangat kurang untuk tahun 2019 dan 2021. Dari data ini berarti masyarakat belum memberikan kesadaran membayar pajak dengan baik dan masih kurang dalam menjalankan fungsi wajib pajak dengan baik.

Kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan sangat penting untuk mencapai target yang telah ditetapkan terutama dari tingkat yang paling bawah yaitu kecamatan. Keberhasilan kesadaran masyarakat dalam membayar PBB di Kecamatan suatu tujuan yang mutlak yang harus dicapai, karena kecamatan merupakan ujung tombak dalam penentuan target yang telah ditetapkan. Jika masing-masing kecamatan target pajak telah tercapai maka akan sangat membantu dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Horota et al., 2017).

Kendala-kendala yang selalu timbul dalam suatu sistem perpajakan adalah bagaimana menciptakan suatu sistem yang dapat menghasilkan suatu pengertian yang baik antar masyarakat sebagai pembayar pajak dan pemerintah selaku pembuat keputusan dan UU perpajakan. Sehingga wajib pajak menyadari betapa pentingnya membayar pajak sehingga target pemerintah dapat tercapai. Pajak bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Alokasi dari pajak tidak hanya digunakan untuk kepentingan warga pembayar pajak. tetapi juga untuk kepentingan warga yang tidak wajib membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Peningkatan kesadaran masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Hamparan Rawang”**.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Sedangkan Sugiyono (2018:8) menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilannya dilakukan secara rando, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian dilakukan. Adapun Penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dilaksanakan oleh peneliti di Kecamatan hamparan rawang.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian tentang pengaruh kepemimpinan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Saifuddin Azwar, 2001). Data primer diperoleh melalui metode kuesioner. Kuesioner merupakan suatu metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi subyek penelitian (Suryabrata, 2000). Adapun kuesioner yang disebarkan sejumlah 113 responden. Penyebaran kuesioner secara langsung ke responden dengan cara meminta waktu kepada responden yaitu masyarakat di Kecamatan Hampan Rawang.

Data Sekunder

Menurut sugiyono (2018:141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa nama/ jumlah responden pemerintah kecamatan dan masyarakat hampan rawang.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB yang berada di 5 Desa Di Kecamatan Hampan Rawang yaitu Desa Koto Teluk, Desa Cempaka, Desa Simpang Tiga, Desa Tanjung Dan Desa Dusun Diilir yang berjumlah 1.129 wajib pajak pada tahun 2021.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2003). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2003). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Bila populasi besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pada penelitian menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Berikut rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= Ukuran sampel

e= batas toleransi kesalahan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{1.129}{1 + 1.129 (10\%)^2}$$

$$n = 112,9 KK$$

$$= 112,9 \text{ dibulatkan } 113 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 113 KK.

Tabel 3.1
Daftar sampel

Nama desa	Jumlah
Desa cempaka	22 KK
Desa dusun diilir	22 KK
Desa tanjung	22 KK
Desa simpang tiga	25 KK
Desa koto teluk	22 KK
Jumlah	113 KK

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini digunakan SPSS versi 16.00 dengan melakukan Uji “One – Smple Kolmogorov-Smirnov Test”, yaitu jika nilai Signifikansi Asym.Sig (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi Normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil/output SPSS sebagai berikut :

Tabel 3.4

Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73248710
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.113
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil Output SPSS tersebut diatas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,62 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linearitas yaitu dapat dilihat dengan nilai *sig. Linearity* > 0,05 maka variabel tersebut dikatakan linear. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.00 berikut ini dapat disajikan hasil uji linearitas disertai penjelasannya pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Linearitas kepemimpinan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan (PBB)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Masyarakat * Kepemimpinan	Betweengroups	(Combined)	1074.369	7	153.481	20.720	.000
		Linearity	1015.895	1	1015.895	137.714	.000
		Deviation from Linearity	58.474	6	9.746	1.316	.257
Within Groups			777.772	105	7.407		
Total			1852.142	112			

Sumber : *Output Pengolahan SPSS Versi16.00*

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah sebesar 0,257 lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kepemimpinan dengan variabel Kesadaran masyarakat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan statistik dalam analisi regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 Dari hasil uji regresi berganda diperoleh koefisien regresi nilai t hitung dan tingkat signifikan sebagaimana ditampilkan pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.282	2.784		6.567	.000
Kepemimpinan	1.275	.110	.741	11.612	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan hasil tabel diatas, terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 18.282 dan koefisien $b_1 = 1.275$ nilai konstanta dan koefisien regresi (a, b_1) ini dimasukan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 18.282 + 1.275 X$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah positif. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 18.282, artinya apabila kepemimpinan (X), dan Kesadaran masyarakat (Y) di anggap tetap (tidak mengalami perubahan), maka variabel kepemimpinan sebesar 18.282.
2. Nilai $b_1 = +1.275 X$, tanda “+” berarti kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat.

Uji Hipotesis Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji F yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (menerima H_a) yang berarti variabel kepemimpinan mempengaruhi kesadaran masyarakat membayar PBB, dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) yang berarti variabel kepemimpinan tidak mempengaruhi kesadaran masyarakat membayar PBB.

Tabel 3.7

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr essio n	1015.8 95	1	1015.8 95	13 4. 84 6	.0 00 a
	Resi dual	836.24 6	11 1	7.534		
	Total	1852.1 42	11 2			

a. Predictors: (Constant),
Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan data hasil pengujian uji F dengan menggunakan program *SPSS for windows release 16.0* diperoleh $F_{hitung} = 134.846$ dengan harga signifikansi sebesar 0,000 sedangkan F_{tabel} untuk nilai $n =$ sehingga didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< \alpha$ (0,05) oleh karena itu $F_{hitung}(134.846) > F_{tabel}(1,85)$ dan nilai signifikansi (0,000) $< \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja (H_a) yang diuji dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap kesadaran masyarakat membayar PBB di kecamatan hamparan rawang”, diterima.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel indepen dan dependen. Penelitian ini dilakukan di 5 Desa Di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh yaitu desa Desa Koto Teluk, Desa Cempaka, Desa Simpang Tiga ,Desa Tanjung Dan Desa Dusun Diilir dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Berikut ada beberapa tahap pengujian yang dilakukan penulis untuk menjawab rumusan masalah setelah mengolah data,yaitu :

Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan hamparan rawang.

Hal yang peneliti ajukan ini ialah diduga terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan hamparan rawang. Hasil analisis di peroleh dalam penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya.

Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan hamparan rawang. Hal ini di dasarkan pada hasil pengujian uji regresi linear berganda. Hal ini didasarkan nilai konstanta sebesar 7.561 dan koefisien $b_1 = 1.705$ nilai konstanta dan koefisien regresi (a, b_1) ini dimasukan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=7.561 +1.705 X.$$

Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta (a) adalah 7.561, artinya apabila kepemimpinan (X), dan Kesadaran masyarakat (Y) di anggap tetap (tidak mengalami perubahan), maka variabel kepemimpinan sebesar 7.561. Nilai $b_1 = +1.705 X$, tanda “+” berarti kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukakan oleh Siti Nina Yusiva Sari (2018) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi masyarakat dalam membayar PBB.

SARAN

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu dan manfaat dari penelitian ini,

1. Kepala desa lebih tanggap terhadap aspirasi masyarakat dan juga harus lebih aktif mengajak masyarakat dalam berpartisipasi membayar PBB sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar PBB.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar PBB di kecamatan hamparan rawang sebaiknya lebih diperhatikan lagi oleh aparat untuk dapat dicari setiap solusi terhadap kekurangan faktor-faktor tersebut demi meningkatkan penerimaan PBB.
3. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembangunan daerah, pemerintah sebaiknya lebih menunjukan insentif pembayaran PBB pada masyarakat melalui pelayanan pemerintah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Abdulah, D., Runtu, T., Gamaliel, H., Pegawai, P., Pajak, T., Pasal, P., Pt, P., Runtu, T., Ekonomi, F., Akuntansi, J., Ratulangi, U. S., Abdulah, D., Runtu, T., & Gamaliel, H. (2020). *Matahari Department Store , Tbk Manado Town Square Employee ' S Understanding Of Income Tax Article 21 At Pt . Matahari Department Store , Tbk MANADO TOWN SQUARE Jurnal EMBA Vol . 8 No . 4 Oktober 2020 , Hal . 946-953*. 8(4), 946–953.
- Atkinson, Smith dan Bern. 2000. *Pengantar Psikologi*. Batam : Interasksara
- Azwar, Syaifudin. 2001 . *Metode Penelitian*, Edisi I, cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Dan, P. P. (2014). *Pemungutan Pajak Dan Permasalahannya Di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 7(1), 142–157.
- Erly Suandy. 2011. *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Pebi Julianto. 2020. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Puskesmas di kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci*. *E Jurnal Administrasi Nusantara*. Sungai Penuh
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syamsah, T. N. (2015). *150 Ade Munawaroh et. al. Efektivitas Pengelolaan Pajak ...* 150–164.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007
- Undang-Undang Pasal 23 Ayat 2 Tentang Pajak
- Yayat, R. (2017). *Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping*. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, 2, 56–65.
<http://eprints.uny.ac.id/17523/1/SKRIPSI FULL.pdf>
- Yukl, Gary (1994). *Leadership in Organisations*. Terjemahan Jusuf Udayana. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Edisi 3. Penerbit Prenhallindo, Jakarta.
- Winardi, Dr. 2000. *Kepemimpinan Dalam manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wijayanti, 2012. *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kierja Karyawan PT. Daya Anugerah Semesta Semarang*.